

## **Pelatihan Manajemen Kurikulum Islami Menuju Pendidikan Berbasis Akhlakul Karimah Guru TK Tahfidz Futuchiyyah Di Desa Randubango Kecamatan Mojosari Mojokerto**

**Mas'ulil Munawaroh, Nanik Mujiati**

Manajemen Pendidikan Islam , Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

Email : [munawaroh1303@gmail.com](mailto:munawaroh1303@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelatihan manajemen kurikulum Islami bagi guru TK Tahfidz Futuchiyyah dalam mewujudkan pendidikan berbasis akhlakul karimah di Desa Randubango, Kecamatan Mojosari, Mojokerto. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengelola kurikulum berbasis nilai-nilai Islami. Selain itu, manajemen kurikulum yang baik mendukung pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan visi sekolah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis akhlakul karimah di lembaga tersebut.*

*Keyword : Manajemen Kurikulum Islami, Pendidikan Tahfidz TK Futuchiyyah, Akhlakul Karimah*

### **A. Pendahuluan**

Dalam era globalisasi, pendidikan agama Islam menjadi salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan moral anak usia dini. TK Tahfidz Futuchiyyah sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan kurikulum yang terstruktur, inovatif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, pelatihan manajemen kurikulum Islami bagi guru menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang efektif.<sup>1</sup>

Keterbatasan Pemahaman Guru terhadap Manajemen Kurikulum Islami Guru di TK Tahfidz Futuchiyyah menghadapi tantangan dalam memahami konsep dan implementasi manajemen kurikulum Islami yang terintegrasi dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Hal ini berdampak pada keselarasan antara pembelajaran tahfidz dengan pembentukan karakter peserta didik.

Kurangnya Pelatihan Khusus bagi Guru Selama ini, pelatihan yang diberikan kepada guru lebih berfokus pada aspek teknis pembelajaran, seperti metode pengajaran tahfidz, namun kurang memperhatikan manajemen kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan akhlak mulia secara holistik.

Peningkatan Kompetensi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan Berbasis Akhlakul Karimah Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlakul karimah merupakan tujuan utama. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan yang mampu meningkatkan kompetensi guru dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan kurikulum Islami berbasis karakter. Rahman, F. (1982) Menjelaskan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan pendekatan yang relevan untuk era modern.

Pendidikan Dalam Islam bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan adab yang berlandaskan tauhid. Konsep pendidikan Islam yang ditawarkan Al-Attas menekankan pentingnya integrasi antara ilmu dan nilai spiritual untuk menciptakan individu yang seimbang dan mampu menghadapi tantangan dunia modern tanpa kehilangan identitas keislaman.

Artikel yang menjelaskan metode pendampingan langsung kepada guru untuk implementasi kurikulum Islami di berbagai tingkatan pendidikan Penguatan Pemahaman

---

<sup>1</sup> Arifin, Z. (2013). *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

tentang Konsep Kurikulum Islami dengan Memberikan pemahaman mendalam kepada guru mengenai filosofi, tujuan, dan prinsip manajemen kurikulum Islami, sehingga mereka mampu merancang kurikulum yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan akhlak mulia.

Pengembangan Keterampilan Manajemen Kurikulum Melatih guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai akhlakul karimah ke dalam seluruh komponen kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Pendampingan Implementasi Kurikulum Islami ini Memberikan pendampingan secara langsung kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum Islami di kelas, termasuk cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran harian. Sebagaimana di sampaikan oleh Hashim, implementasi pendidikan Islami dalam konteks modern dan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum .

Al-Ghazali. ( Ihya Ulumuddin ) Sebuah karya klasik yang relevan untuk memahami nilai-nilai adab dan akhlak dalam pendidikan Islami. Untuk Peningkatan Kompetensi Karakter Guru sebagai Teladan Membantu guru mengembangkan kepribadian yang mencerminkan akhlakul karimah, sehingga mereka tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga teladan yang baik bagi peserta didik.

### **Tujuan kegiatan**

Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman guru TK Tahfidz Futuchiyyah tentang manajemen kurikulum Islami. Meningkatkan Pemahaman tentang Manajemen Kurikulum Islam . Dalam pelatihan ini, guru akan diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan prinsip dasar manajemen kurikulum Islami. Hal ini meliputi bagaimana nilai-nilai Islam dapat dijadikan sebagai fondasi dalam penyusunan kurikulum. Pemahaman ini penting agar kurikulum yang diterapkan tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam.
2. Membekali guru dengan kemampuan menyusun kurikulum yang berorientasi pada pendidikan akhlakul karimah. Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Merancang Kurikulum Islami. Guru akan dilatih untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Kurikulum ini diharapkan dapat menjembatani antara ilmu agama dan ilmu duniawi, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam ke dalam Pembelajaran Harian. Salah satu fokus utama pelatihan ini adalah memberikan panduan praktis kepada guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari materi pelajaran tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang dalam kehidupan mereka.
4. Meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Menguatkan Peran Guru sebagai Teladan Akhlak Mulia, Guru memiliki peran sentral sebagai figur teladan bagi peserta didik. Pelatihan ini dirancang untuk membantu guru membangun karakter dan kepribadian yang mencerminkan akhlakul karimah. Dengan demikian, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan contoh nyata dari nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari
5. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Akhlakul Karimah, Dengan penerapan kurikulum Islami yang dirancang secara efektif, kualitas pendidikan di TK Tahfidz Futuchiyyah diharapkan semakin meningkat. Siswa akan mendapatkan pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya menekankan prestasi akademik tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi yang berkarakter unggul.
6. Memperkuat Sinergi Antara Kurikulum dan Visi Pendidikan Islam , Pelatihan ini bertujuan untuk mendukung visi TK Tahfidz Futuchiyyah dalam mencetak generasi Qur'ani yang berkarakter Islami. Sinergi antara kurikulum Islami dan visi pendidikan ini akan memastikan bahwa tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai secara optimal, dengan pendekatan yang

berbasis akhlak mulia dan nilai-nilai keislaman

### **Alasan Memilih Dampingan**

Alasan Strategis Dan Pentingnya program pendampingan ini bagi guru di TK Tahfidz Futuchiyyah..

1. Minimnya Pemahaman Teoritis dan Praktis Guru tentang Manajemen Kurikulum Islami Dalam banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk TK Tahfidz Futuchiyyah, ditemukan bahwa para guru lebih fokus pada metode pengajaran tahfidz atau materi ajar dibandingkan pengelolaan kurikulum yang sistematis dan Islami. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan agar guru memiliki pemahaman menyeluruh tentang manajemen kurikulum Islami. Pendampingan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan bekal teori dan praktik secara langsung.
2. Kesadaran akan Krisis Pendidikan Akhlak di Era Modern Di tengah pengaruh globalisasi, teknologi, dan budaya populer, pendidikan Islam sering kali menghadapi tantangan untuk tetap relevan tanpa kehilangan esensi. Fenomena ini telah menimbulkan krisis dalam pendidikan karakter di mana siswa kurang mendapatkan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Melalui pelatihan ini, guru didorong untuk menjadi ujung tombak dalam melahirkan generasi yang berakhlak mulia dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari.
3. Kurangnya Standarisasi dalam Pengelolaan Kurikulum di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pada tingkat PAUD, termasuk TK Tahfidz Futuchiyyah, sering kali pengelolaan kurikulum belum memiliki standar yang jelas terkait integrasi nilai-nilai Islam. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang cenderung hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an tanpa memberikan perhatian cukup pada aspek pembentukan karakter. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru menciptakan kurikulum Islami yang seimbang, yang mampu membentuk kecerdasan intelektual sekaligus karakter siswa.
4. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di TK Tahfidz Futuchiyyah secara Berkesinambungan Pendampingan ini menjadi salah satu langkah strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di TK Tahfidz Futuchiyyah. Dengan pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan, guru tidak hanya menerima teori tetapi juga bimbingan praktik yang membantu mereka mengimplementasikan perubahan langsung di kelas. Program ini bertujuan menciptakan sistem pendidikan yang berkelanjutan dan dapat diterapkan di masa mendatang.
5. Memperkuat Identitas Lembaga Pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan Islam, TK Tahfidz Futuchiyyah memiliki tanggung jawab untuk menjaga nilai-nilai keislaman sebagai identitas utama. Namun, tanpa manajemen kurikulum yang terstruktur, identitas ini rentan tergeser oleh pendekatan pendidikan konvensional. Pendampingan pelatihan ini diharapkan mampu memperkuat identitas lembaga melalui pembaruan kurikulum yang benar-benar berakar pada nilai-nilai Islam.
6. Peningkatan Peran Guru sebagai Role Model dalam Pendidikan Islami Salah satu kekuatan pendidikan Islam adalah peran guru sebagai teladan bagi siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang belum sepenuhnya memahami bagaimana menerjemahkan nilai-nilai Islami ke dalam perilaku sehari-hari. Pendampingan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan manajemen kurikulum, tetapi juga untuk membantu guru memperkuat peran mereka sebagai teladan akhlakul karimah bagi siswa.
7. Respon terhadap Harapan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar Orang tua siswa di TK Tahfidz Futuchiyyah cenderung memiliki harapan tinggi agar anak-anak mereka tidak hanya mahir dalam menghafal Al-Qur'an tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Lingkungan masyarakat sekitar juga mengharapkan lembaga pendidikan ini menjadi pusat pembentukan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia. Pendampingan ini memberikan solusi konkret untuk memenuhi ekspektasi tersebut dengan mengembangkan kurikulum Islami yang aplikatif dan relevan.
8. Memperbaiki Sinergi antara Kurikulum dan Praktik Pembelajaran Dalam banyak kasus,

kurikulum Islami yang telah dirancang di atas kertas sering kali sulit diterapkan secara efektif di lapangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan bagi guru tentang bagaimana mengimplementasikan kurikulum tersebut dalam pembelajaran sehari-hari. Pendampingan ini memberikan pelatihan yang langsung berfokus pada penerapan praktis, sehingga kurikulum Islami tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi benar-benar hidup dalam praktik pendidikan.

### **B. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari dengan metode partisipatif, meliputi:

1. Hari Pertama: Materi dasar tentang manajemen kurikulum Islami, termasuk konsep, prinsip, dan komponennya.
2. Hari Kedua: Workshop penyusunan kurikulum Islami berbasis nilai-nilai akhlakul karimah.
3. Hari Ketiga: Simulasi dan praktik pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam rencana pembelajaran harian.

### **Kondisi Subyek Dampingan**

Latar Belakang Pendidikan Guru Mayoritas guru di TK Tahfidz Futuchiyyah memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari pendidikan formal keagamaan maupun pendidikan umum. Sebagian besar memiliki kompetensi dalam pengajaran Al-Qur'an, khususnya tahfidz, tetapi belum sepenuhnya memahami prinsip dan manajemen kurikulum Islami secara menyeluruh.

Keterbatasan Pemahaman Kurikulum Islami Sebagian besar guru memiliki keterbatasan dalam menyusun, mengelola, dan menerapkan kurikulum yang secara konsisten terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menyebabkan pembelajaran sering kali berjalan tanpa panduan kurikulum yang jelas dan terarah, sehingga aspek pengembangan akhlakul karimah kurang optimal.

Keterampilan Manajerial yang Masih Perlu Ditingkatkan Selain sebagai pengajar, guru juga memiliki peran sebagai pengelola pembelajaran di kelas. Namun, keterampilan manajerial dalam pengelolaan kurikulum Islami, seperti perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran berbasis nilai Islam, masih memerlukan peningkatan.

Tantangan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kegiatan Pembelajaran Meskipun nilai-nilai Islam menjadi fokus utama di TK Tahfidz Futuchiyyah, banyak guru yang belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Proses ini sering terbatas hanya pada materi agama, seperti hafalan Al-Qur'an, tanpa melibatkan aspek pembentukan karakter melalui metode pengajaran yang aplikatif.

Komitmen Tinggi terhadap Pengembangan Pendidikan Berbasis Akhlakul Karimah Para guru di TK Tahfidz Futuchiyyah memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter Islami. Namun, mereka memerlukan bimbingan praktis untuk menerjemahkan komitmen tersebut ke dalam pelaksanaan kurikulum yang konsisten dan efektif.

Minimnya Akses terhadap Pelatihan Kurikulum Islami Selama ini, guru di TK Tahfidz Futuchiyyah jarang mendapatkan pelatihan khusus yang membahas tentang manajemen kurikulum Islami. Sebagian besar pelatihan yang diikuti lebih berfokus pada pengajaran Al-Qur'an atau metode pengajaran umum, sehingga aspek kurikulum Islami belum tersentuh secara maksimal.

Kesadaran Akan Pentingnya Pembaruan Kurikulum Guru di TK Tahfidz Futuchiyyah menyadari pentingnya pembaruan dalam penyusunan kurikulum untuk menghadapi tantangan era modern. Namun, mereka membutuhkan pendampingan untuk memahami bagaimana pembaruan tersebut dapat dilakukan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam yang menjadi inti pendidikan.

Semangat Kolaborasi dan Pengembangan Diri Subyek pendampingan menunjukkan antusiasme tinggi untuk belajar dan berkolaborasi. Mereka siap menerima pendampingan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola kurikulum Islami, demi menciptakan pendidikan

yang lebih baik dan sesuai dengan visi TK Tahfidz Futuchiyyah.

### **Output Pendampingan Yang Diharapkan**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan untuk Peningkatan Kompetensi Guru dalam Manajemen Kurikulum Islami Guru diharapkan mampu memahami konsep dan implementasi manajemen kurikulum Islami yang terintegrasi dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Pengembangan Silabus dan RPP Berbasis Nilai Islami Guru dapat menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbasis nilai-nilai Islam, termasuk akhlak mulia dan tahfidz Al-Qur'an, sesuai dengan kebutuhan siswa TK.

Integrasi Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlakul karimah ke dalam berbagai aspek kegiatan belajar-mengajar. Peningkatan Keterampilan Supervisi Kurikulum Guru mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap implementasi kurikulum Islami di sekolah secara berkelanjutan.

Penciptaan Lingkungan Pembelajaran Berbasis Akhlakul Karimah Lingkungan belajar di TK Tahfidz Futuchiyyah dapat mencerminkan nilai-nilai Islami, seperti kesopanan, kejujuran, dan kasih sayang, baik dalam interaksi antara guru dan siswa maupun sesama siswa. Pengembangan Program Pendidikan Islami yang Berkelanjutan Tersedianya program-program inovatif dan berkelanjutan yang mendukung pembentukan karakter Islami siswa melalui pendidikan berbasis akhlakul karimah. Peningkatan Kolaborasi Guru dan Orang Tua Guru mampu mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak yang berbasis nilai-nilai Islami, sehingga terbentuk sinergi antara sekolah dan keluarga.

Evaluasi dan Monitoring Pembelajaran Islami Terbentuknya sistem evaluasi yang efektif untuk mengukur keberhasilan implementasi manajemen kurikulum Islami dan dampaknya pada pembentukan akhlakul karimah siswa. Dengan pencapaian output tersebut, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK Tahfidz Futuchiyyah, menjadikannya institusi pendidikan yang unggul dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Panduan kurikulum Islami untuk TK Tahfidz Futuchiyyah yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.**

Panduan Kurikulum Islami untuk TK Tahfidz Futuchiyyah dirancang untuk Menuju Pendidikan Berbasis Akhlakul Karimah ini di rancang untuk TK Tahfidz Futuchiyyah yang merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah. Panduan ini disusun sebagai acuan untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum Islami yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.

#### **Visi:**

*Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam membentuk generasi Qur'ani berakhlakul karimah dan berkarakter Islami.*

#### **Misi:**

1. Menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran.
2. Mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dengan pembelajaran berbasis karakter.
3. Membangun lingkungan pendidikan yang kondusif untuk perkembangan spiritual, intelektual, dan emosional anak.
4. Mendorong kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan Islami.

#### **Tujuan Kurikulum Islami**

1. Membentuk anak-anak yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidup.
2. Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kemampuan anak dalam hafalan dan pemahaman dasar-dasar Islam.
4. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan Islami.
5. Komponen Kurikulum Islami

#### **1. Nilai-Nilai Utama dalam Kurikulum**

Keimanan: Mengenalkan anak kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, dan rukun iman.  
Akhlakul Karimah: Menanamkan sifat jujur, sabar, hormat, dan kasih sayang  
Cinta Al-Qur'an: Mendorong anak untuk hafal dan memahami makna surat-surat pendek.  
Kemandirian dan Tanggung Jawab: Mengajarkan nilai-nilai kerja keras dan tanggung jawab.

## **2. Struktur Kurikulum**

Pembelajaran Utama: Hafalan Al-Qur'an, doa harian, kisah Islami, dan nilai-nilai akhlak  
Pembelajaran Penunjang: Bahasa Arab, kreativitas seni Islami, dan permainan edukatif Islami.  
Pembiasaan Harian: Shalat berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta praktik ibadah sederhana.

## **3. Muatan Kurikulum**

1. Hafalan Al-Qur'an: Minimal Juz 30 dan doa-doa harian.
2. Akhlak Mulia: Praktik etika Islami dalam interaksi sehari-hari.
3. Bahasa dan Komunikasi: Bahasa Indonesia dan dasar Bahasa Arab.
4. Seni dan Kreativitas: Menggambar, mewarnai, dan membuat karya seni dengan tema Islami.
5. Kesehatan dan Kebugaran: Kegiatan olahraga ringan dan kebiasaan hidup sehat sesuai ajaran Islam.

## **Implementasi Kurikulum**

### **1. Metode Pembelajaran**

Ceramah Interaktif: Guru menyampaikan materi secara interaktif dan melibatkan anak dalam diskusi sederhana.

Storytelling Islami: Menggunakan cerita Nabi dan kisah Islami untuk menanamkan nilai-nilai moral.

Role Play: Anak-anak mempraktikkan ibadah dan perilaku Islami melalui permainan peran.

Pembelajaran Berbasis Proyek: Kegiatan kolaboratif yang melibatkan anak dalam membuat karya bertema Islami.

### **2. Kegiatan Harian**

Pagi Hari: Pembacaan doa pagi, tilawah Al-Qur'an, dan kegiatan kebersihan diri.

Siang Hari: Pembelajaran tematik dan aktivitas bermain kreatif.

Penutup : Evaluasi singkat, doa penutup, dan hafalan ayat baru.

### **3. Kolaborasi Orang Tua**

Orang tua dilibatkan melalui buku komunikasi harian dan pertemuan berkala.

Memberikan tugas hafalan yang dikerjakan bersama orang tua di rumah.

Evaluasi Kurikulum

#### **1. Evaluasi Anak**

Hafalan Al-Qur'an: Tes hafalan secara berkala.

Akhlak: Observasi perilaku anak di sekolah.

Keterampilan: Penilaian hasil karya dan aktivitas anak.

#### **2. Evaluasi Guru**

Kemampuan mengajar: Supervisi dan pelatihan rutin.

Implementasi nilai-nilai Islami: Penilaian melalui observasi dan diskusi.

#### **3. Evaluasi Program**

Review kurikulum dilakukan setiap akhir semester untuk memastikan kesesuaian dengan visi dan misi lembaga.

Panduan ini merupakan pedoman untuk mewujudkan pendidikan Islami di TK Tahfidz Futuhiyyah. Implementasi kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlakul karimah dan mencintai Al-Qur'an. Kami berharap bisa menciptakan generasi Qur'ani menuju peradaban Islami yang gemilang.

2. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola kurikulum Islami.

Strategi untuk Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Guru dalam Mengelola Kurikulum Islami

#### **Pelatihan dan Workshop Intensif**

Menyelenggarakan Pelatihan berkala dengan tema manajemen kurikulum Islami, melibatkan

narasumber ahli di bidang pendidikan Islam dan Fokus pada keterampilan praktis, seperti penyusunan RPP berbasis nilai Islami, pengembangan metode pembelajaran kreatif, dan pengelolaan kegiatan berbasis akhlakul karimah.

#### **Mentoring dan Coaching**

membentuk tim mentor dari guru senior atau pihak eksternal untuk mendampingi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Islami. Dengan menyediakan sesi coaching individu untuk membahas tantangan spesifik yang dihadapi guru.

#### **Pengembangan Modul dan Panduan Praktis**

menyediakan modul dan panduan operasional tentang kurikulum Islami yang mudah dipahami dan diaplikasikan. menambahkan studi kasus dan contoh nyata sebagai referensi.

#### **Observasi dan Supervisi Kelas**

melakukan supervisi rutin untuk memantau penerapan kurikulum Islami di kelas. memberikan umpan balik konstruktif dan saran perbaikan kepada guru.

#### **Diskusi dan Sharing Best Practices**

mengadakan forum diskusi antar guru untuk berbagi pengalaman dan solusi dalam mengelola kurikulum Islami. mendorong guru untuk mendokumentasikan dan mempresentasikan praktik terbaik mereka. Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar, konferensi, atau pelatihan lanjutan terkait pendidikan Islam.

Sediakan akses ke literatur, jurnal, atau sumber belajar Islami.

#### **Evaluasi dan Refleksi Berkala**

melibatkan guru dalam evaluasi implementasi kurikulum Islami secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan. mengajak guru untuk merefleksikan praktik mereka dan merancang strategi perbaikan.

#### **Penguatan Spiritual Guru**

menyelenggarakan program peningkatan spiritualitas, seperti pengajian, halaqah Al-Qur'an, atau kajian Islam. memastikan guru memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam yang menjadi dasar kurikulum.

Dengan pendekatan ini, guru dapat lebih memahami dan terampil dalam mengelola kurikulum Islami, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara holistik.



Gambar penguatan spiritual Guru

#### **Strategi pembelajaran inovatif yang mendukung pembentukan karakter anak usia dini.**

Strategi pembelajaran inovatif untuk mendukung pembentukan karakter anak usia dini melibatkan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan, dengan memperhatikan perkembangan emosional, sosial, dan intelektual anak. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

##### **1. Pembelajaran Berbasis Nilai**

Mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati

dalam setiap kegiatan pembelajaran. Contoh: Menceritakan kisah inspiratif dari Al-Qur'an atau tokoh Islami untuk menanamkan nilai moral.

### **2. Metode Bermain Sambil Belajar**

Memanfaatkan permainan edukatif untuk mengembangkan karakter anak, seperti kerjasama, disiplin, dan toleransi. Contoh: Permainan kelompok yang melibatkan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

### **3. Storytelling atau Mendongeng**

Menggunakan cerita dengan pesan moral sebagai media pembelajaran untuk anak. Contoh: Mendongeng tentang sifat baik seperti kesabaran atau kasih sayang kepada sesama.

### **4. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)**

Anak-anak diajak untuk menyelesaikan proyek sederhana yang relevan dengan nilai-nilai karakter. Contoh: Membuat prakarya bertema kebersihan lingkungan sambil belajar tentang tanggung jawab menjaga alam.

### **5. Role Playing atau Bermain Peran**

Mengajak anak bermain peran dalam skenario tertentu untuk memahami peran dan tanggung jawab. Contoh: Bermain peran sebagai guru, dokter, atau tokoh Islami yang menunjukkan akhlak terpuji.

### **6. Metode Pemberian Contoh (Modeling)**

Guru dan orang tua menjadi teladan bagi anak dalam berperilaku. Contoh: Menunjukkan sikap sopan santun, meminta maaf jika salah, dan mengucapkan terima kasih.

### **7. Kegiatan Outdoor dan Experiential Learning**

Mengajak anak belajar di luar ruangan untuk memahami nilai karakter secara langsung. Contoh: Kunjungan ke taman untuk belajar tentang kasih sayang terhadap makhluk hidup.

### **8. Pembelajaran Berbasis Kolaborasi**

Mengajak anak untuk bekerja sama dalam kelompok kecil. Contoh: Membuat mural atau karya seni bersama untuk membangun rasa saling menghargai.

### **9. Penggunaan Media Digital Interaktif**

Memanfaatkan teknologi seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, atau animasi Islami. Contoh: Memutar animasi tentang akhlak mulia seperti jujur dan berbagi.

### **10. Reward and Reinforcement (Penguatan Positif)**

Memberikan apresiasi terhadap perilaku baik yang ditunjukkan anak. Contoh: Memberikan stiker bintang untuk anak yang membantu teman atau menunjukkan sikap ramah.

Kunci Keberhasilan adalah *Konsistensi* yaitu dengan Strategi ini harus diterapkan secara konsisten oleh guru dan orang tua. kemudian dengan Lingkungan Positif: Lingkungan sekolah dan rumah harus mendukung pembentukan karakter.

*Kolaborasi*: Orang tua, guru, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan karakter anak tetapi juga membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bermoral dan bertanggung jawab di masa depan.

**Komitmen bersama antara guru dan pihak sekolah untuk menjadikan akhlakul karimah sebagai dasar utama pendidikan.**

Mewujudkan komitmen bersama antara guru dan pihak sekolah untuk menjadikan akhlakul karimah sebagai dasar utama pendidikan membutuhkan langkah-langkah strategis dan implementasi yang berkesinambungan.

Akhlakul Karimah Dapat menjadi dasar utama yang terintegrasi dalam budaya sekolah, menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter Islami yang kuat.

## **D. Kesimpulan**

Pelatihan Manajemen Kurikulum Islami bagi Guru TK Tahfidz Futuchiyyah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum Islami berbasis akhlakul karimah. Program ini juga memperkuat komitmen guru dan manajemen sekolah untuk menjadikan nilai-nilai Islami sebagai dasar utama

pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membentuk karakter anak usia dini sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Program: Pelatihan serupa perlu diadakan secara berkala untuk memperbarui wawasan dan keterampilan guru.
2. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan evaluasi rutin terhadap implementasi kurikulum Islami untuk memastikan hasil yang optimal.
3. Kolaborasi dengan Orang Tua: Libatkan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak melalui nilai-nilai Islami di rumah.
4. Pengembangan Media Pembelajaran: Sediakan media dan bahan ajar Islami yang menarik dan relevan untuk mendukung pembelajaran.
5. Peningkatan Kompetensi Guru: Guru perlu terus diberdayakan melalui pelatihan lain yang terkait dengan strategi pembelajaran inovatif berbasis Islam.
6. Program ini diharapkan menjadi awal yang baik untuk membangun pendidikan karakter Islami yang kokoh dan berkelanjutan di TK Tahfidz Futuchiyyah.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Arifin, Z. (2013). *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hashim, R. (2004). *Educational Dualism in Malaysia: Implications for Theory and Practice*. Oxford: Oxford University Press.
- Mukhlis, A. (2021). *Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, H. (2005). *Falsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhdi, M. (2006). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Zainuddin, A. R., & Hasan, N. (2009). *Integrating Islamic Values in the Teaching of Science: Experiences from Malaysia*. *Journal of Science and Education*, 10(1), 23-34.
- Sulaiman, M., & Subekti, T. (2020). *Pendampingan Guru dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 45-56.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin* Sebuah karya klasik yang relevan untuk memahami nilai-nilai adab dan akhlak dalam pendidikan Islami.
- Al-Syaibani, Omar Mohammad. *Falsafah Pendidikan Islam*.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Hasan Langgung. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Sejarah, Pemikiran, dan Perbandingan*.
- Malik Fajar. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan*.
- Journal of Islamic Education (JIE)*: Artikel tentang implementasi kurikulum berbasis nilai Islami.
- Tarbiya: *Journal of Education in Muslim Society*: Studi kasus terkait manajemen kurikulum di lembaga pendidikan Islam.
- Al-Ta'lim *Journal*: Artikel terkait metode pembelajaran Islami dan evaluasi kurikulum.
- Pedoman dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang Kurikulum Pendidikan Islam di tingkat PAUD.
- Standar Kompetensi Lulusan PAUD Berbasis Islam yang diterbitkan oleh Kemenag.
- Materi Pelatihan dan Workshop:
- Modul pelatihan Manajemen Kurikulum Islami yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan

Ma'arif NU atau Muhammadiyah.

Panduan praktik baik yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan Islam seperti Al-Azhar atau Daarul Qur'an.

Hasil penelitian dari universitas Islam, seperti UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah, dan Universitas Muhammadiyah tentang strategi peningkatan kapasitas guru dalam kurikulum Islami.

Website resmi Kemenag atau Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Platform e-learning seperti Ruang Guru Islami atau aplikasi berbasis pendidikan Islam.